

24

KONSISTENSI PELITA
AIR PERMUDAH
KONEKSIVITAS
TRANSPORTASI UDARA

52

FUEL HYDRANT
DISPENSER, PENGISIAN
BAHAN BAKAR PESAWAT
YANG EFEKTIF DAN
EFISIEN

72

5 REKOMENDASI
KULINER MAKASSAR
YANG WAJIB DICoba



PERTAMINA 

energia

WWW.PERTAMINA.COM

MARET - MARCH 2024

**PELITA AIR
ALWAYS
IN THE AIR**



MyPERTAMINA

Cara lebih mudah nikmati produk & layanan terbaik Pertamina

Easier way to enjoy the best products and services from Pertamina

Keuntungan luar biasa point reward MyPertamina
Extraordinary benefits of MyPertamina Point Reward

Hadiah eksklusif
Exclusive gifts



Voucher pemeriksaan kesehatan
Health check vouchers



Voucher executive lounge bandara & hotel
Vouchers for airport and hotel's executive lounges



Cashback LinkAja
LinkAja cashback



Beli BBM & LPG bisa cashless
Cashless purchase of fuel & LPG



Dapatkan Point Reward pada setiap transaksi
Receive Point Reward for every transaction



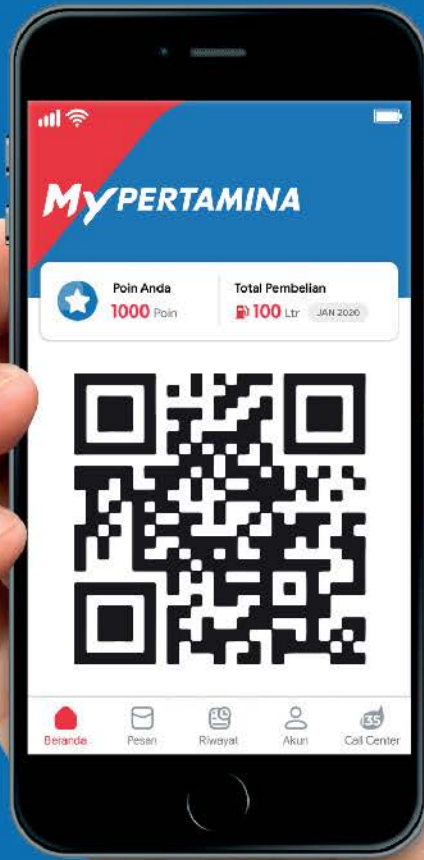
Pembayaran BBM & LPG dengan LinkAja
Payment for fuel & LPG with LinkAja



Temukan SPBU & outlet LPG terdekat
Find the nearest gas stations and LPG outlets



Layanan Call Center 135 selama 24 jam
24/7 Call Center 135



Download dan terus gunakan aplikasi MyPertamina untuk nikmati hidup lebih mudah!

Download and keep using MyPertamina app to make your life easier!



FROM *The Editor*

Kiprah PT Pelita Air Service sebagai salah satu anak usaha Pertamina dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan di bidang transportasi udara bukanlah baru sebentar. Dedikasinya selama puluhan tahun menunjukkan bahwa perusahaan ini dikelola dengan baik.

Bahkan setelah melewati lebih dari enam dekade, Pelita Air Service bertransformasi, melebarkan sayap menjadi maskapai penerbangan komersial. Berbagai tantangan yang dihadapi Pelita Air dimanfaatkan sebagai peluang untuk berkembang lebih maju.

Agresivitas Pelita Air Service untuk selalu mengudara dengan kualitas pelayanan terbaik membuat redaksi tertarik untuk mengulasnya menjadi bahasan utama. Selain itu, redaksi juga menyajikan beberapa artikel menarik lainnya. .

Selamat membaca. 

The work of PT Pelita Air Service as a subsidiary of Pertamina in supporting the company's smooth operations in the field of air transportation is nothing new in the near future. His decades of dedication shows that this company is well managed.

Even after more than six decades, Pelita Air Service has transformed, expanding to become a commercial airline. Various challenges faced by Pelita Air are used as opportunities to develop further.

Pelita Air Service's aggressiveness to always broadcast with the best quality service has made the editorial team interested in reviewing it as the main topic of discussion. Apart from that, the editor also presents several other interesting articles.

Happy reading. 



Cover Story

**PELITA AIR
IS ALWAYS IN THE AIR
PELITA AIR
IS ALWAYS IN THE AIR**

 YOGI AGENG SAPUTRO

**KETUA PENGARAH | STEERING
CHAIRPERSON**
Sekretaris Perseroan

**WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG
JAWAB | DEPUTY STEERING CHAIRPERSON**
Vice President Corporate Communication

PIMPINAN REDAKSI | EDITOR IN CHIEF
Fadjar Djoko Santoso

**WK. PIMPINAN REDAKSI | DEPUTY EDITOR
IN CHIEF**
Robert Marchelino Verieza

REDAKTUR PELAKSANA | MANAGING EDITOR
Elok Riani Ariza

PENYUNTING NASKAH | EDITOR
Elok Riani Ariza, Rianti Octavia

TIM REDAKSI | EDITORIAL TEAM
Hari Maulana, Septian Tri Kusuma, Indah Dwi Kartika

TATA LETAK | LAYOUTER
Riska Ayu Suryani, Yogi Ageng Saputro, Ratika Oktaviani

FOTOGRAFER | PHOTOGRAPHER
Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi, Andrianto Abdurrahman

SIRKULASI | DISTRIBUTION
Ichwanusyafa

ALAMAT REDAKSI | ADDRESS
Griha Pertamina Fastron Building Lt. 20, Jl. Medan Merdeka Timur No.11-13, Jakarta 10110
Telp. (+62) 21 3815966 | Fax. (+62) 21 3815852

WEBSITE & EMAIL
<http://www.pertamina.com> | bulletin@pertamina.com

PENERBIT | PUBLISHER
Corporate Communication | Sekretaris Perseroan | PT PERTAMINA (PERSERO)

IZIN CETAK | PERMIT
Deppen No. 247/SK/DPHM/SIT/1966 | tanggal 12 Mei 1966 | Peperlada No. Kep. 21/P/VI/1966 tanggal 14 Desember 1966



Content

MARET - MARCH 2024

06 SUSTAINABILITY INSIGHT
PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI: PENTINGNYA KOMITMEN DAN AKSI NYATA
BIODIVERSITY CONSERVATION: THE IMPORTANCE OF COMMITMENT AND REAL ACTION

12 HEADLINE
PELITA AIR DARI MASA KE MASA
PELITA AIR FROM TIME TO TIME
KONSISTENSI PELITA AIR PERMUDAH KONEKSIVITAS TRANSPORTASI UDARA
PELITA AIR'S RELIABILITY TO MAKE EAST THE AIR CONNECTIVITY
KOMITMEN PELITA AIR DUKUNG DEKARBONISASI
PELITA AIR'S COMMITMENT TO SUPPORT DECARBONIZATION

42 EMPOWERMENT
NAOMI SAMPEANGIN, MERANGKUL ODGJ DENGAN KASIH
NAOMI SAMPEANGIN, EMBRACING THE MENTALLY CHALLENGED WITH COMPASSION

52 POV
FUEL HYDRANT DISPENSER, PENGISIAN BAHAN BAKAR PESAWAT YANG EFEKTIF DAN EFISIEN
FUEL HYDRANT DISPENSER, EFFECTIVE AND EFFICIENT JET REFUELLING

62 LIFESTYLE
6 TIPS AMAN DAN NYAMAN MELAKUKAN PERJALANAN PANJANG
6 SAFETY TIPS FOR LONG DISTANCE TRAVEL

72 JOURNEY
5 REKOMENDASI KULINER MAKASSAR YANG WAJIB DICoba
MAKASSAR'S 5 RECOMMENDED CULINARY DELIGHTS

📍 Oryza Khansa Azzahra, Almer Zaidan Basyir Kiat, Nitya YatashaDewi
📷 Furni Sustainability PT Pertamina (Persero), Shutterstock

Pelestarian Keanekaragaman Hayati: Pentingnya Komitmen dan Aksi Nyata



Biodiversity Conservation: The Importance of Commitment and Real Action

Sepanjang sejarah, makhluk hidup bergantung pada planet Bumi dan sumber dayanya yang melimpah untuk mendapatkan makanan, tempat tinggal, dan kehidupan sehari-hari. Sebagai sumber kehidupan berbagai spesies, sangatlah penting untuk melindungi ekosistem dan mengatasi potensi ancaman yang dihadapi keanekaragaman hayati, seperti menipisnya habitat alami, menurunnya populasi predator penting, dan potensi penyebaran penyakit secara luas. Data dari International Union for Conservation of Nature (IUCN) menyoroti kerentanan satwa liar di Indonesia yang mengkhawatirkan. Sebanyak 1.217 spesies hewan di kawasan ini menghadapi ancaman kepunahan pada tahun 2022. Statistik ini mewakili sekitar 2,94% dari total global, dengan 41.338 spesies di seluruh dunia berada di ambang kepunahan.



Bagi Pertamina, pelestarian keanekaragaman hayati tidak hanya berfungsi untuk mematuhi regulasi terkait lingkungan, tetapi juga untuk memitigasi risiko operasional dan menjaga keberlanjutan jangka panjang. Maka dari itu, Pertamina berkomitmen untuk mengelola dan memitigasi dampak dari proyek dan aktivitas perusahaan pada keanekaragaman hayati dengan komitmen untuk mencapai *Net Positive Impact* (NPI). Hal tersebut berarti dampak secara keseluruhan dari proyek atau kegiatan perusahaan bersifat positif pada keanekaragaman hayati (International Union for Conservation of Nature, 2015). Untuk mencapai hal tersebut, Pertamina mensyaratkan penyusunan *Biodiversity Action Plan* (BAP) bagi setiap proyek yang dilaksanakan, utamanya bila proyek tersebut ada kegiatan pembukaan lahan, berlokasi atau berbatasan dengan area sensitif dan area dilindungi serta area yang teridentifikasi adanya spesies flora/fauna yang dilindungi/terancam punah. Pada BAP dilakukan analisis Mitigation Hierarchy untuk menentukan aksi mitigasinya, yaitu Penghindaran (*Avoidance*), Minimalisasi (*Minimization*), Pemulihan (*Restoration*) dan Pengimbangan (*Offset*).

Pertamina telah aktif menjalankan program konservasi flora dan fauna di sekitar wilayah operasionalnya yang mencakup berbagai spesies. Seperti PT Pertamina RU II Sungai Pakning yang melestarikan flora khas gambut Kantong Semar (*Nepenthes spectabilis*) di Kampung Jawa, Kelurahan Sungai Pakning. Program ini dilakukan melalui pengembangan arboretum gambut di lahan bekas kebakaran yang tidak produktif dan rawan terjadi kebakaran kembali. Keberhasilan upaya konservasi ini meningkatkan indeks keanekaragaman hayati sebesar 0,59 H'. Selain itu, penggunaan lahan sebagai arboretum gambut ini membantu mengurangi potensi kebakaran yang dapat mengakibatkan kerugian baik material maupun non-material bagi masyarakat. Adapun salah satu contoh





program pelestarian fauna yaitu Pagar Hewan (PAHE), yang dilaksanakan oleh Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) Daerah Operasional Bagian Utara (DOBU) untuk melestarikan burung jenis kerak kerbau dan gelatik jawa. Kegiatan yang dilaksanakan pada program ini mencakup sosialisasi, pembuatan sarang burung, dan penanaman tanaman pakan burung. Program ini berhasil menambah 6 ekor burung kerak kerbau dan 5 ekor burung gelatik jawa pada tahun 2021.



Selanjutnya, seluruh program yang dilaksanakan dikembangkan rencana implementasi pengelolaan keanekaragaman hayati sesuai dengan *Mitigation Hierarchy* yang dipilih, lengkap dengan rencana monitoring dan evaluasi, waktu pelaksanaan serta penanggungjawab program tersebut. Dengan pendekatan yang terstruktur dan terukur ini, tentunya dapat membantu Pertamina dalam meningkatkan kinerja untuk mencapai tujuan-tujuan keberlanjutan perusahaan.

Mengingat pentingnya keanekaragaman hayati bagi makhluk hidup, maka sudah menjadi tugas kita juga untuk melindungi dan melestarikannya. Keragaman spesies, ekosistem, lingkungan, dan segala prosesnya merupakan aspek krusial yang harus kita jaga. Sayangnya, manusia juga bertanggung jawab atas polusi dan zat-zat yang tidak diinginkan di lingkungan. Oleh karena itu, konservasi keanekaragaman hayati sangat penting untuk kelangsungan lingkungan yang sehat dalam jangka panjang untuk melindungi dan menjaga spesies, ekosistem, dan sumber daya alam. ■

Throughout history, living organisms have relied on planet Earth and its abundant resources for food, shelter, and daily existence. As a vital source of life for countless species, it is imperative to protect its ecosystems and address the potential threats facing biodiversity, such as the depletion of natural habitats, declining populations of essential predators, and the potential for widespread disease transmission. Data from the International Union for Conservation of Nature (IUCN) highlights the alarming vulnerability of wildlife in Indonesia. As many as 1,217 animal species in the region face the threat of extinction by 2022. This statistic represents approximately 2.94% of the global total, with 41,338 species worldwide close to the brink of extinction.

For Pertamina, biodiversity conservation not only serves to comply with environmental regulations, but also to mitigate operational risks and maintain long-term sustainability. Therefore, Pertamina is committed to managing and mitigating the impact of the company's projects and activities on biodiversity with a commitment to achieve Net Positive Impact (NPI). This means that the overall impact of its projects or activities is positive on biodiversity (International Union for Conservation of Nature, 2015). To achieve this, Pertamina requires the preparation of a Biodiversity Action Plan (BAP) for each project implemented, especially if the project involves land clearing activities, is located or borders sensitive areas and protected areas as well as areas where protected flora/fauna species are identified as endangered. In the BAP, a Mitigation Hierarchy analysis is carried out to determine mitigation actions, namely Avoidance, Minimization, Restoration and Offset.

Pertamina has actively carried out a flora and fauna conservation program around its operational areas which includes various species. For example, PT Pertamina RU II





Sungai Pakning which preserves the typical flora of Kantong Semar peat (Nephentes spectabilis) in Kampung Jawa, Sungai Pakning Village. This program is carried out through the development of peat arboreturns on unproductive fire-scarred land that is prone to recurrence of fires. The success of this conservation effort increased the biodiversity index by 0.59 H'. In addition, the use of land as a peat arboretum helps reduce the potential for fires which can result in both material and non-material losses for the community. One example of a fauna conservation program is the Animal Fence (PAHE), which is implemented by Pertamina Hulu East Kalimantan (PHKT) Northern Operational Area (DOBU) to conserve buffalo and Javan wren birds. Activities carried out in this program include socialization, making bird nests, and planting bird food plants. This program has succeeded in adding 6 buffalo ruffed birds and 5 Javan sparrow birds in 2021.

Furthermore, all programs carried out develop biodiversity management implementation plans in accordance with the selected Mitigation Hierarchy, complete with monitoring and evaluation plans, implementation time and the person responsible for the program. With this structured and measurable approach, it can certainly assist Pertamina in improving performance to achieve the company's sustainability goals.

Given the importance of biodiversity for all living beings, it is our responsibility to protect and preserve it. Species diversity, ecosystems, environments, and all their processes are crucial aspects that must be safeguarded. Unfortunately, humans are also responsible for pollution and unwanted substances in the environment. Therefore, biodiversity conservation is essential for the long-term health of the environment to protect and preserve species, ecosystems, and natural resources. ■

HEADLINE

👤 INDAH DWI KARTIKA 📷 PRIYO WIDIYANTO/ADITYO PRATOMO/PAS





PELITA AIR DARI MASA KE MASA

*Pelita Air
from Time
to Time*



PT Pelita Air Service (PAS) atau yang saat ini dikenal dengan nama Pelita Air, didirikan pada 1970 oleh Pertamina. Namun sebelum menjadi anak usaha, PT PAS berasal dari divisi pelayanan yang transportasi udara yang diberi nama Pertamina Air Service pada 1963 untuk mendukung kegiatan perminyakan nasional.

Saat itu, PAS diberi misi untuk melakukan operasi penerbangan yang bertujuan melayani serta mengkoordinasi operasi penerbangan di dalam industri minyak dan gas di Indonesia secara ekonomis dengan cara penerbangan charter dan kegiatan tertentu seperti transmigrasi, pemadam

kebakaran, pengungsi, palang merah, tumpahan minyak, foto udara, hingga transportasi kargo.

Pada 1970, Pertamina Air Service menjadi entitas usaha tersendiri berbentuk perseroan dengan nama PT Pelita Air Service (PT PAS), yang secara otonom menjadi anak perusahaan Pertamina. Perseroan didirikan dengan akta notaris Tan Thong Kie No.21 tanggal 24 Januari 1970, yang kemudian disahkan dengan keputusan Manteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/440/20 tanggal 19 Desember 1974. Tujuannya adalah untuk meningkatkan daya saing di luar industri penerbangan komersial domestik dan



Sumber: aviahistoria.com

bersaing secara internasional.

Usai memperoleh kemandirian finansial dari Pertamina, PT PAS memperluas layanan kelas dunia. Layanan tersebut berupa VVIP, lepas pantai, beban eksternal seperti spanduk dan garis sling pendek/ panjang, evakuasi medis, operasi seismik, survei geologi, helirig, *helicopter pilots for hire*, serta dukungan dan pelatihan.

Pada periode 2000-2005, bidang usaha PT PAS berkembang dan tidak hanya melayani operasi penerbangan dalam industri migas di Indonesia dengan pola sewa sebagai bisnis utama, tetapi juga merambah pada bisnis penerbangan

reguler dan melayani penerbangan reguler untuk banyak rute di Indonesia. Namun pada 2005 perseroan memutuskan untuk fokus pada bisnis utama yaitu sewa pesawat udara dan menutup bisnis penerbangan reguler.

Pada 2016, perseroan meningkatkan pelayanan dan jasanya dalam bidang aviasi. Tidak hanya melayani jasa sewa pesawat, tetapi juga memberikan pelayanan dan jasa yang mendukung bisnis aviasi, di antaranya kargo BBM. Tahun 2018, perseroan meningkatkan kapabilitasnya dalam bidang aviation training bertaraf internasional dengan perolehan *European Aviation Safety*



Agency Certificate. Lalu pada 2019, PT PAS melakukan *business development* melalui pengoperasian *Digital Ground Operation (DGO)* dan pengolahan Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU). Hingga 2020, perseroan meningkatkan pelayanan bisnis penerbangan kargo umum.

Akhir 2021, Pelita Air melihat peluang yang sangat baik terhadap bisnis penerbangan reguler atau berjadwal. Perseroan kembali membuka layanan penerbangan reguler guna memenuhi kebutuhan pasar terhadap penerbangan domestik dan menetapkan perubahan pilar bisnis menjadi 5 pilar bisnis. Kelima pilar bisnis tersebut, yaitu penerbangan



berjadwal, sewa pesawat, pelatihan, pemeliharaan, dan manajemen bandara.

“Saat itu kami melihat adanya peluang yang sangat besar dalam bisnis penerbangan berjadwal. Sejak mulai diberikannya izin kembali perjalanan udara pada akhir 2021 setelah penyebaran virus COVID-19 berangsur menurun drastis, baik di dalam negeri maupun luar negeri, diproyeksikan akan terjadi peningkatan jumlah penumpang yang cukup besar pada penggunaan moda transportasi udara. Di sisi lain penyedia layanan



penerbangan menurun cukup drastis pada masa pandemi, karena banyak maskapai yang mengembalikan pesawat ke lessor dengan pertimbangan kondisi keuangan. Untuk menangkap peluang tersebut, Pelita Air melakukan langkah-langkah persiapan dalam pengembangan bisnis penerbangan komersial berjadwal,” ujar Direktur Utama Pelita Air, Dendy Kurniawan.

Pelita Air resmi menerbangkan pesawat berjenis Airbus A320-200 dengan rute reguler Jakarta-Bali-Jakarta dari Terminal III Bandara Soekarno-Hatta ke Bandara I Gustri Ngurah Rai Bali mulai 28 April 2022. Rute pertama dipilih karena Bali menjadi destinasi favorit bagi para wisatawan dan mendukung perjalanan bisnis.

Usai mendapatkan izin penerbangan,

“Hadirnya kembali penerbangan

INAUGURAL FLIGHT CEREMONY JAKARTA TO BALI



reguler Pelita Air diharapkan dapat mengembalikan kerinduan penumpang untuk merasakan penerbangan yang menyenangkan bersama Pelita Air,” tambah Dendy.

Selanjutnya perseroan akan melakukan kegiatan perintisan usaha untuk menambah revenue stream perusahaan pada setiap pilarnya dengan tujuan memperbesar kapasitas perusahaan

secara jangka menengah dan jangka panjang.

Saat ini Pelita Air memiliki visi menjadi penyedia penerbangan terpercaya di kawasannya. Serta memiliki misi menyediakan layanan penerbangan paling aman dan efisien, mitra terpercaya yang memecahkan kebutuhan penerbangan klien, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. ■



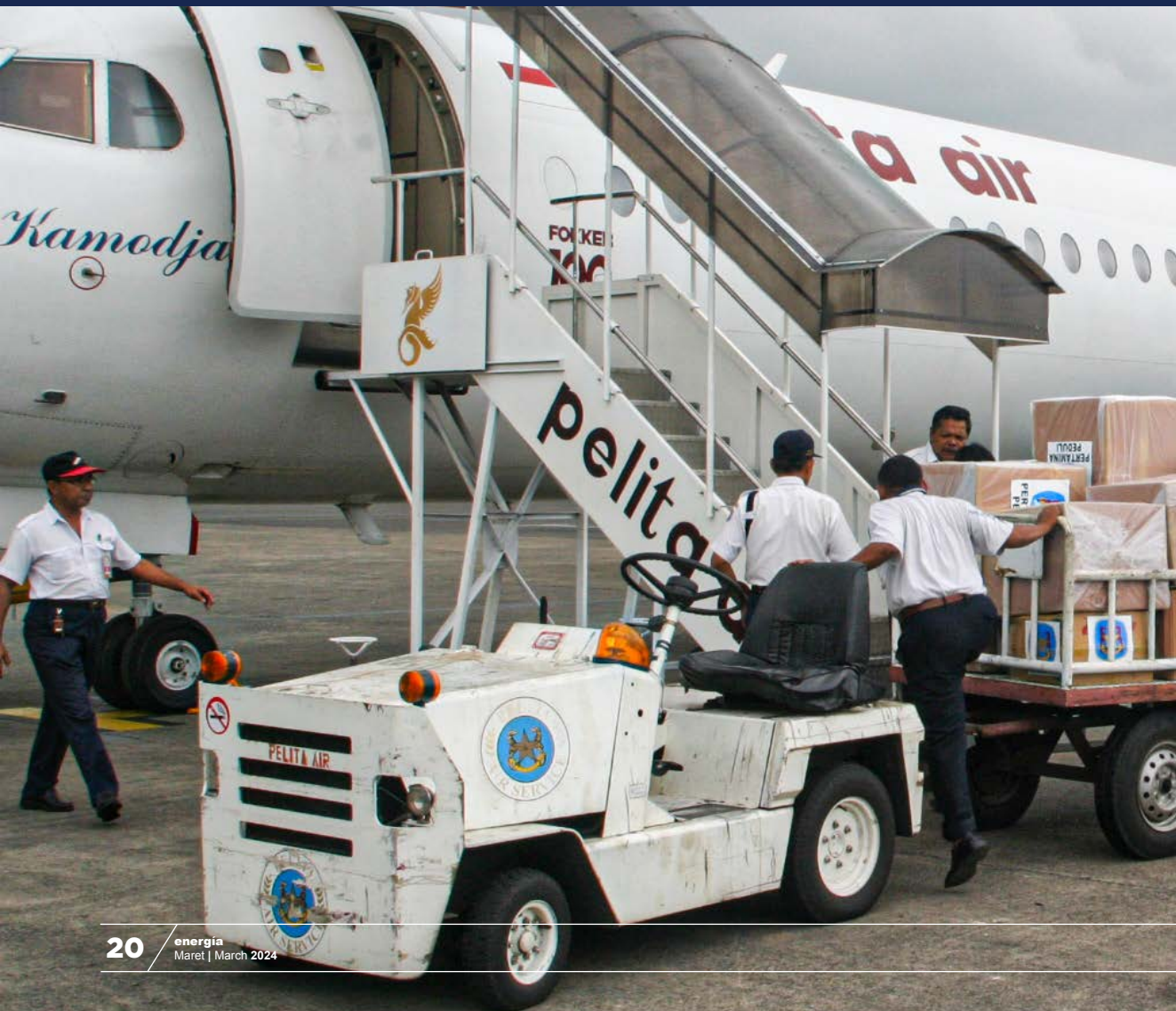
PT Pelita Air Service (PAS) is also known as Pelita Air was founded in 1970 by Pertamina. Before the entity was Pertamina's subsidiary, the unit was a mere division for air transportation called Pelita Air Service initiated in 1963 to support the national oil industry.

At that time, PAS was carrying the mission of flight operation to serve and coordinating the aviation in the oil and gas industry on charter basis and special purposes such as transmigration, oil spill, aerial imaging, red cross, evacuation, and cargo service.

In 1970, Pertamina Air Service became the entity on its own as under the name

of PT Pelita Air Service (PT PAS) which autonomously operates as subsidiary of Pertamina. The company was founded under the notary certificate Tan Thong Kie No.21 dated 24 January 1970, which legalized by the Ministry of Legal Affairs of the Republic of Indonesia No. Y.A.5/440/20 dated 19 December 1974. The purpose was to improve the commercial aviation industry to compete internationally.

With financial independence from Pertamina, PT PAS expanded the world class service. The services including VVIP, offshore, external carriages such as banner and short/ long sling line, medical evacuation,



seismic operation, geological survey, helirig, helicopter pilots for hire, as well as support and training.

During the period of 2000-2005, the business of PT PAS developed from aviation on oil and gas industry with charter service, towards the regular aviation service and regular schedule in Indonesia. But in 2005, the company decided to return to the core business expertise on aircraft charter and cease the regular flight service.

In 2016, the company expanded the service on aviation from aircraft charter to supporting services in aviation, including gas fuel or BBM cargo. In 2018, the company upgraded the expertise on

internationally certified aviation training with European Aviation Safety Agency Certificate. In 2019, PT PAS initiated the business development through Digital Ground Operation (DGO) operation and Aircraft Refuelling Depot (DPPT) management. By 2020, the company expanded the service towards regular cargo.

By the end of 2021, Pelita Air saw the opportunity on regular and scheduled flights business. The company then expanded the service for regular flights with growing market demand for the domestic routes and set the core business of 5 pillars. The business pillars are scheduled flights, aircraft



NOSTALGIA PELITA AIR SERVICES DULU & SEKARANG

NOSTALGIA
PELITA AIR SERVICES
PAST & NOW



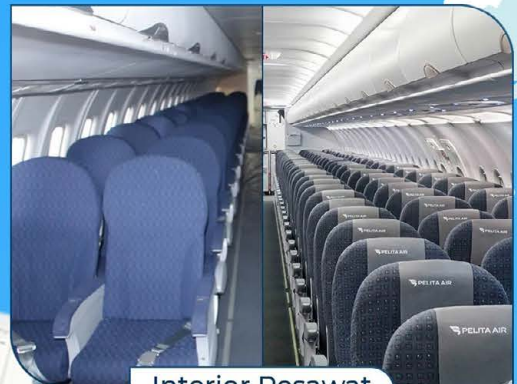
Livery pesawat



Seragam Cabin Crew



Seragam Pilot



Interior Pesawat





charter, training, maintenance, and airport management.

“At that time, we saw the massive opportunity on scheduled flights. With the restriction for air travel was revoked after the COVID-19 cases decreased significantly, both domestically and internationally, it was projected that there will be massive growth on air travel passengers. On the other side, the industry was depleting with service provider suffering from the pandemic and they must return their leased aircrafts to lessors. To catch the opportunity, Pelita Air initiated the preparation measures to develop the business on commercial scheduled flights,” said President Director of Pelita Air, Dendy Kurniawan.

After obtaining aviation permit, Pelita Air officially flew the maiden flight of Airbus A320-200 with regular route of Jakarta-

Bali-Jakarta from Terminal 3 of Soekarno-Hatta airport to I Gusti Ngurah Rai airport in Bali from 28 April 2022. The first route was chosen as favorite destination for tourists and to support the business trip.

“The regular flights from Pelita Air is expected to bring back the excitement of the passengers who experienced flying with Pelita Air,” Dendy added.

Going forward, the company will initiate the businesses for additional revenue stream of each business pillar with the goal to expand the capacity both on medium and long term plan.

Currently, Pelita Air has the vision to be the trusted flight service provider in the region. As well as to deliver the mission of providing a safe and efficient way to fly, trusted partner for client’s aviation needs, and environmentally responsible. ■





Konsistensi Pelita Air Permudah Konektivitas Transportasi Udara

*Pelita Air's
Reliability to
Make East the
Air Connectivity*

Perjuangan Pelita Air tidak sia-sia. Dua tahun bertransformasi menjadi bisnis layanan penerbangan berjadwal, anak usaha Pertamina kini berhasil mendapat tempat di hati masyarakat Indonesia sebagai salah satu maskapai penerbangan yang konsisten memberikan penerbangan aman, nyaman, dan tepat waktu.

Direktur Utama Pelita Air, Dendy Kurniawan mengakui, tidak mudah menjadikan Pelita Air dipercaya oleh masyarakat. Ia bercerita pada 8 bulan pertama penerbangan berjadwal, Pelita Air hanya mampu membawa penumpang sebesar 52% dari seluruh kursi yang ada. Lima bulan setelahnya, pada trimester pertama 2023 naik menjadi 60%.

“13 bulan pertama, penerbangan reguler berjadwal di bawah target yang kami harapkan. Kami struggling bukan tanpa strategi. Pelan-pelan kami membangun loyalitas

penumpang, terus berjuang meyakinkan penumpang bahwa kami punya *value* yang besar. Salah satunya, kita konsisten terhadap on time performance sejak awal berdiri. Saya berikan pengertian kepada tim, jika pesawatnya sepi penumpang sekalipun, yang penting kita tetap on time. Sampai akhirnya kami dikenal masyarakat sebagai maskapai yang *on time*,” jelasnya.

Kini Pelita Air bisa menunjukkan jati dirinya di udara. Sejak Juni 2023, penumpang Pelita Air selalu di atas 80% bahkan sempat menembus 89%. Artinya, masyarakat bukan hanya tahu keberadaan maskapai ini, namun juga banyak yang menyukai terbang bersama Pelita Air. Hal ini tidak terlepas dari dukungan Pertamina terhadap Pelita Air, sehingga meningkatkan rasa percaya diri penumpang untuk terbang bersama Pelita Air yang merupakan bagian dari Pertamina selaku BUMN besar di Indonesia.

“Saya terharu, saat banyak kepala daerah kabupaten dan provinsi yang bersurat ke kami atau bilang langsung ke saya bahwa agar Pelita Air membuka rute di daerahnya. Ini merupakan kebanggaan bagi saya, Pelita bisa dicintai masyarakat. Bukannya kami tidak mau buka rute ke daerah-daerah, karena kami masih harus terus menambah. Ini menunjukkan gaung keberadaan





BOARDING PASS



"Saya terharu, saat banyak kepala daerah kabupaten dan provinsi yang bersurat ke kami atau bilang ke saya bahwa Pelita agar membuka rute di daerah tersebut. Ini merupakan kebanggaan bagi saya, Pelita bisa dicintai masyarakat."

"I was touched when many district and provincial heads wrote to us or told me that Pelita should open routes in those areas. This is an honor for me, Pelita can be loved by the public."



Dendy Kurniawan

Direktur Utama Pelita Air



Pelita Air sudah sampai ke kepala daerah. Tentunya ini berkat kerja keras semua jajaran di Pelita Air dan dukungan dari Pertamina. Tidak semua orang tahu bahwa Pelita Air itu anak usaha Pertamina. Banyak juga yang menyangka tidak tahu hubungannya dengan Pertamina. Dua tahun ini, animonya sangat luar biasa positif dan terus kami pertahankan," ujarnya.

Hingga April 2024, Pelita Air memiliki 11 rute existing di 12 kota, yaitu Jakarta, Bali, Jogjakarta, Surabaya, Balikpapan, Pekanbaru, Palembang, Padang, Pontianak, Banjarmasin, Sorong, serta Aceh

yang akan *launching* pada awal April 2024. Tak hanya itu, pada akhir April, Pelita Air akan melayani rute Jakarta – Kendari.

“Dengan misi mulia untuk mempermudah konektivitas masyarakat Indonesia untuk berpergian di dalam negeri, tentu Pelita Air akan terus membuka rute penerbangan baru ke kota-kota besar di Indonesia, seperti Medan, Ujung Pandang, Kendari dan lainnya. Akhir April kami membuka rute Jakarta-Kendari. Ini akan menjadi konektivitas pertama Pelita Air ke Pulau Sulawesi,” tuturnya.

Dendy mengatakan, jika penambahan pesawat semua lancar, maka akan banyak lagi kota yang terkoneksi dengan Jakarta. Hal ini sesuai dengan cita-cita serta amanah dari Menteri BUMN untuk menjadikan Pelita Air sebagai tulang punggung konektivitas penerbangan domestik.

“Ada 38 ibukota di Indonesia dan belum semuanya terkoneksi. Ini menjadi cita-cita kita bersama sesuai dengan amanah Menteri BUMN,” ucap Dendy.

Untuk mendukung hal tersebut, Pelita Air juga berencana melayani rute luar negeri, terutama kota-kota di negara-negara ASEAN, seperti Jakarta - Singapura. Semoga cepat terealisasi dan ada beberapa rute lain di negara-negara ASEAN. Namun Pelita Air tetap fokus ke koneksi domestik.

“Mengapa kita mau membuka beberapa rute di ASEAN? Untuk menjadi *feeder* domestik juga supaya nanti konsumen dari Singapura yang mau ke Sorong bisa pakai Pelita Air. Jadi memang kita harapkan konektivitas domestik didukung dengan *feeder* internasional,” tambahnya.

Selain terus berinovasi dengan membuka rute baru domestik, Pelita juga menjalin kerja sama dengan pihak lain, seperti Pertamina Foundation, Indonesian

Basketball League (IBL) hingga grup musik MALIQ & D'Essentials.

Menurut Dendy, kerja sama ini bertujuan untuk memperkuat tanggung jawab sosial, meningkatkan brand awareness, serta senantiasa meningkatkan pengalaman penumpang saat menggunakan Pelita Air.

Melalui kerja sama dengan Pertamina Foundation, Pelita Air berkomitmen pada prinsip-prinsip berkelanjutan dalam sektor pariwisata yang tidak hanya fokus pada destinasi wisata, namun juga mengutamakan pemberdayaan masyarakat.

Sementara kolaborasi dengan Maliq & Dessentials serta IBL bertujuan untuk memperkuat brand di industri hiburan dan olahraga basket serta menarik segmentasi pasar yang lebih muda. Setiap inisiatif ini menunjukkan komitmen perusahaan untuk memberikan nilai tambah bagi penumpang, komunitas dan lingkungan.

“Sebetulnya sinergi tersebut merupakan simbiosis mutualisme. Artinya, baik Pelita Air dan *partner* kita melihat ada sinergi *value* atau *branding*-nya. Contohnya, dengan IBL, mereka memilih kita. Meski tidak semua rute klub basket dimiliki Pelita Air, tapi mereka melihat *value position* yang



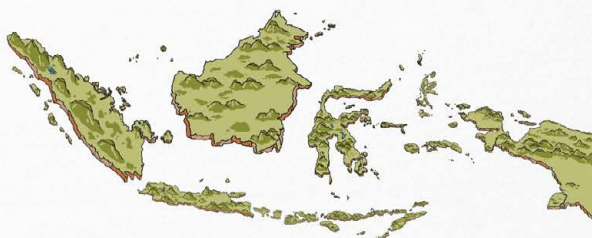
dimiliki oleh maskapai ini align dengan olahraga basket, anak muda milenial yang *funky* sejalan *branding* Pelita Air yang lugas dan gesit. Itu yang membuat mereka senang. Kalau dengan Maliq, karena mereka punya lagu yang berjudul Senja Teduh Pelita, kita minta mereka sedikit modifikasi, supaya lagu itu menjadi semacam *theme song*-nya Pelita Air. Kami melihat band Maliq bukan band baru tapi juga tidak

terlalu tua, ini cocok dengan kami," tuturnya.

Ia berharap, ke depannya banyak mitra strategis yang bekerja sama dan memberikan energi positif untuk Pelita Air agar mampu berkembang lebih baik.

"Ke depan kami harapkan akan lebih banyak mitra strategis yang memberikan energi positif. Sementara lagi kami juga akan bekerja sama dengan *brand* mobil besar, yaitu BMW. Semoga makin banyak brand yang bisa bersinergi dengan Pelita Air," tuturnya. ■

HINGGA APRIL 2024, PELITA AIR MEMILIKI 11 RUTE EKSISTING DI 13 KOTA DIANTARANYA,



JAKARTA, BALI, JOGJAKARTA, SURABAYA, BALIKPAPAN, PEKANBARU, PALEMBANG, PADANG, PONTIANAK, BANJARMASIN, SORONG, ACEH SERTA KENDARI





The hard work of Pelita Air came to fruition. After two years of transformation into scheduled flights, the subsidiary of Pertamina has been one of Indonesians' favorite with reliable service, confort, and timely.

President Director of Pelita Air, Dendy Kurniawan admitted that the journey for making Pelita Air to gain the trust of the public is an uphill climb. On the first 8 months of operation, Pelita Air had only 52% seat occupancy rate. The following three moths by the first quarter of 2023, raised to 60%.

"The first 13 months was below our target for scheduled flights. We were struggling but not without strategy. Gradually, we built loyal customers, convincing them that we have great value. Including reliability for on time performance since its foundation. I told the team that even an empty plane, be sure to remain on time. In the end, we were known as the on-time airline," he explained.

Currently, Pelita Air has found its identity in the air. Since June 2023, Pelita Air has always achieved

over 80% occupancy rate with the highest one recorded at 89%. It means that not only the public is aware of the airline, but also preferred to fly with Pelita Air. This is partly the result of the tremendous support of Pertamina towards Pelita Air on spreading the word of confidence to fly with Pelita Air as part of the nation's biggest state-owned entity, Pertamina.

"I was so moved when so many regional heads and governors reached out to us and asked Pelita Air to open the route at the region. This is a humbling achievement, Pelita to be loved by the public. It's not that we don't want to expand to other routes, we are still processing the permit to open them. This shows that Pelita Air has reached the leaders at the region. This has been the work of the team at Pelita Air with the support from Pertamina. Some also assumed that we had no relation with Pertamina. On the last two years, we had exceptionally positive reception which we will sustain," he said.

As of April 2024, Pelita Air operates 11 routes



at 12 cities, Jakarta, Bali, Yogyakarta, Surabaya, Balikpapan, Pekanbaru, Palembang, Padang, Pontianak, Banjarmasin, Sorong, and Aceh which will be launched on early April 2024. Additionally, by the end of April, Pelita Air will serve Jakarta-Kendari route.

“With the noble mission to make ease of the connectivity of Indonesians to travel domestically, Pelita will definitely expand with new routes to Indonesian cities, such as Medan, Ujung Pandang, Kendari, and toehrs. By the end of April, we will launch Jakarta-Kendari route. This will be the first connectivity from Pelita Air to Sulawesi,” he added.

Dendy said, through the process to procure extra fleet, there will be more cities connected with Jakarta. This has been aligned with the goal and mandate from the Minister of State-owned Enterprises to make Pelita Air as backbone for domestic flight connectivity.

“There are 38 regional capitals in Indonesia and not all were well-connected. This has been our

goal as mandated by the Minister of State-owned Enterprises,” said Dendy.

To support the goal, Pelita Air will also expand to international routes especially to ASEAN countries, such as Jakarta-Singapore. While patiently wait for the route opening, Pelita air to remain focus on domestic connection service.

“Why would we open the routes from ASEAN countries? In order to become feeder for consumers coming from Singapore to connect to Sorong with Pelita Air. So we hope for the domestic connectivity to be supported with international feeder,” he added.

In addition of the new routes breakthrough, Pelita also collaborated with other stakeholders, such as Pertamina Foundation, Indonesian Basketball League (IBL) and the music group MALIQ & D’Essentials.

According to Dendy, the collaboration is aimed to strengthen the social responsibility, improving brand



awareness, and to present new experience for the passengers while flying with Pelita Air.

Through collaboration with Pertamina Foundation, Pelita Air is committed to the sustainable principles on tourism which will not only focus on destination, but also community development.

As for collaboration with MALIQ & D'Essentials and IBL is aimed for strengthening the brand awareness in the entertainment industry and basketball for younger market segmentation. Every initiative is meant to show the commitment of the company to deliver the added value for customers, community and the environment.

"The synergy is actually a mutually beneficial collaboration. Both Pelita Air and the partners acknowledge the value synergy or the branding. For example, with IBL, they choose us. Even

though not all the basketball club routes is served by Pelita Air, they saw the value position of the airline which align with basketball, identical with funky millennials and Pelita Air's agile and timely branding. It excites them. With Maliq, since they have the song entitled 'Senja Teduh Pelita' and we requested the modification to make it into the theme song for Pelita Air. We also acknowledge Maliq as the group that is not too old, match with us," he explained.

He hoped in the future for more strategic partner to collaborate and bring positive energy for Pelita Air to develop better.

"Moving forward, we hoped for more strategic partners to bring positive energy. Soon, we will collaborate with one of the biggest car brand, BMW. We hope for more brand to collaborate with Pelita Air," he concluded. ■



Komitmen Pelita Air Dukung Dekarbonisasi

Pelita Air's Commitment to Support Decarbonization

Salah satu penyumbang emisi karbon di Indonesia adalah pada sektor transportasi termasuk transportasi udara. Meski demikian untuk mendukung *Net Zero Emission* yang digalakkan oleh Pemerintah Indonesia pada 2060, Pelita Air terus berupaya melakukan inovasi.

Komitmen tersebut dibuktikan Pelita Air dengan menjadi maskapai pertama di Indonesia yang menjadi bagian dalam ekosistem bursa karbon di Pertamina Group. Pelita Air berpartisipasi dalam pembelian transaksi perdana karbon trading secara langsung dalam peluncuran bursa karbon







yang langsung diresmikan oleh Presiden Joko Widodo, di IDX Bursa Efek Indonesia, pada Oktober 2023.

Direktur Utama Pelita Air, Dendy Kurniawan sangat mendukung kebijakan Pemerintah Indonesia dalam upaya mengelola risiko perubahan iklim dengan mendukung transisi energi serta mencapai target *net zero emission* Indonesia pada 2060 atau lebih cepat. Salah satu inisiatif yang dilakukan adalah melalui pengembangan bisnis pasar karbon.

“Pelita Air sebagai maskapai milik PT Pertamina (Persero) memiliki komitmen penuh untuk mendukung pengurangan

emisi karbon dan pengembangan proyek energi bersih untuk operasi penerbangan. Hal ini dibuktikan dengan rencana dan realisasi beberapa program perusahaan sebagai implementasi aksi *net zero* industri aviasi,” kata Dendy.

Selain transaksi perdagangan kredit carbon, Pelita Air telah menjalankan *Green Operating Procedure* yang telah diterapkan di dalam operasional penerbangan Pelita Air agar penggunaan bahan bakar dapat lebih efisien dan dapat berkontribusi di dalam kebijakan *carbon reduction*.

Pelita Air juga melakukan penerapan teknologi yang terintegrasi di dalam





navigasi dan *aircraft performance* sehingga menjadikan Pelita Air sebagai maskapai pertama di Indonesia yang lolos sertifikasi *Electronic Flight Bag* (EFB) level 2 dan Paket Penerbangan Digital atau *paperless operation*.

EFB adalah sebuah perangkat digital yang diintegrasikan dengan sistem operasi dan pesawat yang memandu dan menyediakan data, khususnya pada saat *take off* dan *landing* yang berhubungan dengan keselamatan penerbangan. Dengan menggunakan perangkat digital ini, Pelita Air dapat menerapkan *paperless operation* yang berkontribusi dalam pengurangan penggunaan kertas di operation yang mendukung kebijakan karbon reduction sejalan dengan komitmen

pada penerbangan yang aman dan berkelanjutan.

“Sudah banyak yang kita lakukan untuk dekarbonisasi dalam mendukung *net zero emission*. Kami align dengan Pertamina. Kami juga ada MoU dengan PNRE (Pertamina New & Renewable Energy) bahkan saat *carbon trading* di Jakarta kami aktif untuk membeli. Flight kami juga *safety* atau istilahnya *electronic flight bag* (EFB). Jadi semua pilot yang bertugas hanya membawa ipad. Semua informasi ada di situ. Jadinya *paperless*, yang berarti kami mendukung *net zero emission*. Selain itu, kami juga selalu berusaha inovatif,” terangnya.

Pelita Air juga berupaya menjalin

sinergi dengan *Subholding Refining and Petrochemical* Pertamina, yaitu PT Kilang Pertamina Internasional serta *Subholding Commercial and Trading* Pertamina, yaitu PT Pertamina Patra Niaga, untuk melakukan uji coba penerbangan Pelita Air menggunakan *sustainable aviation fuel* (SAF). SAF merupakan solusi bahan bakar pesawat yang lebih ramah lingkungan karena dibuat dari campuran bahan bakar avtur dan kelapa sawit 2,4%.

“Saat ini kita berkomunikasi dengan teman-teman di KPI dan CNT tentang *sustainable aviation fuel* (SAF) agar bisa diujicoba di penerbangan Pelita Air. Karena Pelita Air juga merupakan bagian dari Pertamina Group, mudah-mudahan kami bisa mendapatkan harga yang bersahabat dan spesial. Karena ini merupakan salah

satu bukti komitmen dari Pertamina Group untuk mendukung *net zero emission*,” ujarnya.

Dengan segala upaya yang dilakukan Pelita Air, Dendy berharap mampu mewujudkan cita-cita bersama, yaitu menjadi tulang punggung penerbangan domestik sehingga masyarakat bisa mengandalkan Pelita Air dari sisi keterjangkauan.

“Kami harap, Pelita Air bisa dinikmati oleh seluruh kalangan dengan harga yang terjangkau, tepat waktu, kabinnya bersih, pesawatnya nyaman dengan pelayanan yang membanggakan. Dengan segala *value* yang dimiliki, semoga Pelita Air tetap dicintai seluruh masyarakat Indonesia,” tutupnya. ■



One of the contributor for carbon emission in Indonesia is the transportation including the air transport. As to support the goal of Net Zero Emission as enforced by the government of Indonesia to be achieved by 2060, Pelita Air keep innovating to contribute.

The committmed is delivered by Pelita Air by becoming the first airline to be on the ecosystem of Pertamina Group's carbon trading. Pelita Air participates on the purchase of initial carbon trading launch which was attended by President Joko Widodo at Indonesia Stock Exchange, Jakarta, in October 2023.

President Director of Pelita Air, Dendy Kurniawan highly supports the government policy on mitigating the climate change through energy transition and achieving the net zero emission target by 2060 or earlier. One of the initiatives is through the development of carbon trading business.

“Pelita Air as the airline owned by PT Pertamina (Persero) is highly committed for supporting the carbon emission reduction and support the clean energy development. This has been aligned with the plan and implementation of company's programs as net zero actions on the



aviation industry,” said Dendy.

In addition of carbon credit, Pelita Air also carried out the Green Operating Procedure as implemented on the flight operations by Pelita Air for a more efficient fuel usage and to contribute on the carbon reduction policy.

Pelita Air also implemented the integrated technology integrated in the navigation and aircraft performance which made Pelita Air as the first airline with Electronic Flight Bag (EFB) certification Level 2 and digital-based paperless operation.

EFB is the digital tool integrated with the operation and aircraft system to guide and provide data, especially during take off and landing which closely related to flight safety. The usage of the digital tool has enabled Pelita Air to implement paperless operation which contributes on the reduction of paper waste and support the carbon emission reduction and align with the commitment of safe and sustainable way to fly.

“We have done so many measures for decarbonization and support the net zero emission. We are aligned with Pertamina. We also signed the





MoU with PNRE (Pertamina New & Renewable Energy) during the carbon trading in Jakarta to actively participate and trade. Our flight operated with electronic flight bag (EFB) basis. Which means the pilots will work with iPad instead of paper for all the required informations. It's paperless, which supports the net zero emission. Additionally, we will keep innovating," he explained.

Pelita Air also initiates the synergy

with Refining and Petrochemical Pertamina Subholding, PT Kilang Pertamina Internasional and Pertamina Commercial and Trading Subholding, PT Pertamina Patra Niaga, for trial flight with Pelita Air using sustainable aviation fuel (SAF). SAF is the solution for a more environmentally friendly jet fuel with mix of avtur and palm oil of 2.4% concentrate.

"Currently, we are communicating with



colleagues at KPI and CNT regarding the sustainable aviation fuel (SAF) for trial with Pelita Air flight. As part of Pertamina Group, Pelita Air is expecting for more affordable special rate. As this is also part of Pertamina Group's commitment to support net zero emission," he said.

With all the measures Pelita Air has carried out, Dendy expects collaboration to achieve the common

goal to be the backbone of domestic flight for the people to rely on on affordability.

"We hoped for Pelita Air to be accessible for all member of community with affordable rate, timely service, clean cabon, and comfortable aircraft with high value service. With all the values we have, may Pelita Air be loved by all Indonesians," he concluded. ■

Naomi Sampeangin, Merangkul ODGJ dengan Kasih

*Naomi Sampeangin,
Embracing the Mentally
Challenged with
Compassion*



“Mereka juga manusia sama seperti kita, mereka juga memiliki hak-hak dasar untuk mendapatkan layanan kesehatan. Hanya karena keterbatasannya mereka tidak dapat mengakses layanan kesehatan itu,”

“They’re human like us, they’re entitled to basic rights like we do on getting medical service. Only with the limitation, they could not access the medical service,”

Naomi Sampeangin

Pagi itu di Kota Cinta Habibie Ainun, Kota Parepare, tampak dari kejauhan seorang perempuan berusia 73 tahun berjalan dengan penuh semangat sambil mengenakan kaos biru bertuliskan ‘Ayo Peduli Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)’. Wanita itu Naomi Sampeangin, salah satu dari 95 Perempuan Tangguh dan Inspiratif Indonesia 2023 yang diberikan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia.

Naomi atau yang dipanggil Oma Naomi oleh masyarakat setempat dikenal sebagai “Pawang ODGJ”. Gelar itu disematkan kepada Naomi karena dirinya tidak pernah merasa ragu untuk mendekati dan membujuk ODGJ, bahkan terhadap ODGJ yang dianggap sulit untuk diajak berbicara. Melalui jiwa keibuannya, Naomi perlahan-lahan bisa mendekati dan mulai menawarkan bantuan kepada ODGJ yang ditemuinya.

Menurut Naomi, ODGJ itu tidak gila, tapi mereka kurang perhatian. “Banyak keluarga yang sudah menyerah dan tidak mampu lagi merawat dan memperhatikan, sehingga tidak sedikit yang kita lihat terlantar di jalan, tidur di tempat kumuh,” kata Naomi.





Persoalan ODGJ pada hakikatnya merupakan masalah yang bersentuhan dengan rasa kemanusiaan yang memiliki dampak terhadap tatanan kehidupan sosial kemasyarakatan. Namun masalah kemanusiaan dan kehidupan sosial tersebutlah yang terkadang luput dari kebanyakan orang.

“Banyak masyarakat memiliki persepsi bahwa ODGJ tak perlu mendapatkan perhatian yang intensif, sehingga menciptakan pola perilaku masa bodoh di masyarakat terhadap ODGJ di sekitarnya,” ungkap Naomi.

SEBAGAI PELAYANAN

Keprihatinan dan rasa empati Naomi terhadap sesama sudah tumbuh sejak masih remaja, ketika rasa ingin tahunya terhadap situasi lingkungan sekitarnya menggugah hati dan perasaan batinnya. Naomi tak akan berpikir panjang untuk segera menolong, karena apa yang dilakukannya merupakan keputusan hati nuraninya.

“Saya bertindak karena hal itu lebih penting daripada sekadar bicara. Perbuatan nyata itulah yang saya lakukan dalam membantu orang-orang sekitar yang membutuhkan,



khususnya bagi orang yang terlantar, sakit, dan para ODGJ,” jelas Naomi.

Hal itu menjadi sebuah perjalanan spiritualitas Naomi yang bermuara pada pelayanan kasih yang nyata dipersembahkan bagi orang-orang yang membutuhkan uluran tangannya. Spiritualitas hidup itulah yang kemudian diperkuat oleh penghayatan iman Kristiani-nya.

“Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku,” ujarnya mengutip Matius 25:40.

“Ayat ini menyentuh sekali di dalam hati saya, dan saya merasa seperti tergerak untuk menolong orang-orang yang mungkin membutuhkan bantuan. Saya tidak punya apa-apa yang bisa saya berikan, tapi saya yakin bahwa saya bisa berbuat sesuatu untuk mereka tanpa harus menunggu saya memiliki apa-apa,” kata Naomi.

Menurutnya, kita harus mencintai siapa yang paling hina. “Karena kapan kita mencintai orang yang paling hina, sama saja kita melayani Tuhan,” tutur Naomi.

Naomi akan terus mencari dan menolong orang-orang terlantar, khususnya ODGJ. Ia senantiasa menyusuri jalan-jalan, satu tempat ke tempat lain mencari orang-orang terlantar, memberinya makan, memandikannya, hingga mencukur rambutnya.

“Mereka juga manusia sama seperti kita, mereka juga memiliki hak-hak dasar untuk mendapatkan layanan kesehatan. Hanya karena keterbatasannya mereka tidak dapat mengakses layanan kesehatan itu,” ucap Naomi.

Naomi seorang diri dan tanpa kemewahan menyempatkan diri merangkul orang-orang yang membutuhkan pertolongan. “Banyak ODGJ yang saya temui, mereka bisa pulih dan berangsur membaik setelah diberikan perhatian,” kata Naomi.

Menurut Naomi, memiliki hati yang rela untuk berbaur dengan mereka itulah yang menjadi keyakinannya menjalani kehidupan ini. Seperti dalam ungkapan latin, “*Verba movent, sed exempla trahunt*”, artinya kata-kata memang dapat menggerakkan orang, tetapi teladan hidup menarik hati.

Jika ditelusuri lebih dalam, aksi Naomi menyentuh ruang yang sangat mendasar,

yakni Hak Asasi Manusia. Ada hak-hak dasar para ODGJ yang terabaikan dan merupakan panggilan setiap orang untuk memperjuangkannya.

Naomi merupakan salah satu yang memulai gerakan itu, meskipun dengan keterbatasan fasilitas dan dukungan tim kader. Bersama Pertamina FT Parepare yang sangat solid, Naomi terus merangkul ODGJ dengan kasih. Suatu gerakan yang menyentuh hati nurani umat manusia. ▀

The morning at the City of Love of Habiebie Ainun, Parepare city, a 73 year-old lady walks in full enthusiasm and wearing a blue shirt with enscription said ‘Ayo Peduli Orang Dengan Gangguan Jiwa’, literally means ‘let’s care the mentally challenged’. The lady is Naomi Sampeangin, one of 95 Indonesia Tough and Inspiring Women 2023 granted by the Ministry of Women Empowerment and Child Protection of the Republic of Indonesia.

Naomi is known as Oma Naomi by locals is the local ‘handler’ for the mentally challenged people. A nickname she obtained for never





in doubt for approaching and persuading the mentally challenged people, even for the ones with most challenging to communicate with. Naomi approached and offered the mentally challenged the help they needed with the drive of her motherly instinct.

According to Naomi, the mentally challenged were not crazy, they were in lack of attention. "Many families gave up and would not take care or taking attention, so many were stranded in the street and sleep at slump area," Naomi said.

The issue of the mentally challenged is closely related to the humanity with the impact on social life. In reality, many people might've forgotten of the humanity and social life are intertwined.

"The public has the perception that the mentally challenged might not need the intensive care, so it created indifference towards the mentally challenged people," Naomi said.

AS SERVICE

Naomi has developed the concern and empathy towards others since her teenage years. Her curiosity encouraged on the situation of her surrounding awaken her conscience. Naomi didn't take long to take action as per her conscience's calling.

"I took action because it's better than the talks. Real action is what I do on helping others in need, especially the neglected, the sick, and the mentally challenged," said Naomi.

It has been her spiritual journey that ended up in the compassion service for those in needs. Such spirituality is align with her Christianity belief.

"Truly, I say to you, as you did it to one of the least of these my brothers, you did it to me," she quoted the verse from Matthew 25:40.

"The verse touches me deeply and I feel moved to help others in need. I have nothing to give, but I believe that to do something doesn't require that I have to have anything," said Naomi.

According to her, we must love whoever is the least fortunate. "When we love the least fortunate, we are serving God," said Naomi.

Naomi keep on searching and helping the neglected, especially the mentally challenged. She walks through the streets, visited one place to another looking for the stranded, feed them, bath them, and cut their hair.

"They're human like us, they're entitled to basic rights like we do on getting medical service. Only with the limitation, they could not access the medical service," said Naomi.

Naomi herself with no luxury embraced these

people in need. "Many of the mentally challenged people were able to recover and improve after getting proper attention," Naomi said.

According to Naomi, the only required to interact with them is a sincere heart and belief to live this life. As the latin proverb said, 'verba movent, sed exempla trahunt,' meaning 'words instruct, illustrations lead'.

Further, Naomi touched upon the basic principle of human rights. The basic rights of the neglected mentally challenged people should be the calling for all.

Naomi is the one started the movement with limited resources of volunteers and support. With Pertamina FT Parepare, Naomi keep embracing the mentally challenged with love. A movement from the heart from the people. ■





POV

👤 Hari Maulana

📷 Ken Wendy Annedian Danastri





Fuel Hydrant Dispenser, Pengisian Bahan Bakar Pesawat yang Efektif dan Efisien

*Fuel Hydrant
Dispenser,
Effective and
Efficient Jet
Refuelling*

Penyaluran bahan bakar pesawat menjadi hal yang penting dalam industri penerbangan. Untuk itu, penyaluran bahan bakar pesawat terbagi atas dua lokasi utama, yaitu di dalam bawah tanah dengan menggunakan fuel hydrant system dan diantar menggunakan truk tangki bahan bakar.

Beberapa bandara besar kini sudah menggunakan *Fuel Hydrant System*, yakni Soekarno-Hatta Jakarta, Ngurah Rai Bali, Hang Nadim Batam, Kualanamu Medan, Juanda Surabaya, dan yang teranyar kini Yogyakarta International Airport Kulonprogo.





Bandara yang telah menggunakan *fuel hydrant system* membutuhkan alat yang dapat menyalurkan bahan bakar ke dalam tangki pesawat. Bukan truk mobil tangki, melainkan *truk hydrant dispenser* yang berperan dalam hal ini. Dengan truk tersebut, pengisian bahan bakar pesawat menjadi lebih efektif dan efisien melalui sistem hydrant yang tertanam di bawah tanah.

Saat avtur tiba dari kapal tanker kemudian

dilakukan proses penyaringan (*filter*) sebelum masuk ke tangki penyimpanan. Setelah itu avtur disaring kembali sebelum pada akhirnya ditempatkan di tangki pengiriman dan kemudian dialirkan ke pesawat melalui *truk hydrant dispenser*.

Truk ini akan dihubungkan dengan *hydrant pit* (lubang hidran penampungan bahan bakar yang tertanam pada setiap *stand* atau tempat parkir pesawat) untuk proses pengisian bahan

bakar pesawat.

Jika *hydrant pit* sudah terhubung dengan truk (dispenser), selanjutnya akan dihubungkan langsung ke sayap atau tangki bahan bakar pesawat melalui *connector* lainnya.

Truk hydrant dispenser berfungsi untuk memfilter, menyedot, dan mengalirkan bahan bakar langsung ke pesawat. Karena itu, dalam melakukan pengoperasian dan prosedur ini harus dibutuhkan petugas khusus yang sudah bersertifikat standar internasional.

Melalui *fuel hydrant system*, *truk dispenser* dapat menyalurkan kebutuhan *volume* avtur yang lebih banyak ke sebuah pesawat dibandingkan dengan *truk refueler*.

Selain itu, Pertamina memastikan pekerja yang menjalankan tugas ini sudah tersertifikasi sehingga memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik terkait dengan proses pengisian bahan bakar pesawat. Hal ini didukung dengan standar kualitas dan keamanan yang tinggi dari Pertamina. ■





EMERGENCY
ENGINE STOP
PUSH

Aweco

JET A-1

DEADMAN
SWITCH



Refuelling for aircraft is essential in aviation. Therefore, there are two main locations for refuelling, underground with fuel hydrant system and delivery with fuel tank.

Most of major airports are using fuel

hydrant system and requires a tool to funnel the fuel inside the jet's fuel tank. Instead of tank truck, the tool is hydrant dispenser truck. The truck has made it possible for more effective and efficient refuelling with hydrant system planted underground.



Jetfuel or avture were filtered to storage tank to be placed again at delivery tank and funnelled into the aircraft through hydrant dispenser truck.

Once the hydrant pit is connected with the dispenser truck, it will be funneled into the

wing or aircraft's jet fuel tank through other connector.

Hydrant truck has functions to filter, suck, and funnel the fuel directly to the aircraft. Therefore, during operation of the procedure, the officer requires



international standard certification.

Through the fuel hydrant system, dispenser truck will be able to funnel the needed avtur volume to the aircraft, instead of through the refueller truck.

Additionally, Pertamina ensures of the officers on duty were certified to be knowledgeable and experienced for the jet refuelling. All to make sure the high quality and security from Pertamina. ■



PERTAMINA
AVIATION
11 DEAS
3YE
1863
MAX. 2 PERSON

YIA - 11
KEEP EXIT CLEAR

6 Tips Aman dan Nyaman Melakukan Perjalanan Panjang



*6 Safety Tips for Long
Distance Travel*



Liburan panjang akhir pekan biasanya menjadi satu momen yang paling ditunggu-tunggu keluarga, karena bisa merasakan liburan lebih lama ke destinasi wisata di luar kota atau bisa digunakan untuk berkunjung ke rumah orang tua di kampung halaman.

Sebelum berangkat liburan, ada beberapa hal penting yang wajib dicermati dengan seksama, agar dapat menikmati libur panjang dengan tenang dan nyaman.

Long weekend holiday is one of the most awaited holiday season by the family for longer trip out of town of visiting the loved ones at hometown.

Before getting your long trip, several important matters must be put to attention closely to ensure the comfortable and safe long holiday.

1. PASTIKAN KEUANGAN CUKUP

Liburan panjang, baik dalam jarak dekat maupun jauh, tentunya membutuhkan biaya, baik untuk membeli tiket transportasi, akomodasi selama perjalanan, atau biaya kendaraan pribadi, seperti bahan bakar, biaya tol, hingga keperluan lain selama liburan.

Oleh sebab itu, jauh-jauh hari sebelum liburan, lebih bijak mengelola keuangan dengan terlebih dahulu dengan membuat perencanaan keuangan yang matang. Jangan memaksakan diri untuk menggunakan moda transportasi ataupun keperluan akomodasi

lainnya, yang di luar kemampuan diri Anda. Alokasikan juga dana untuk keperluan lain setelah kembali ke rumah.

1. BE SURE OF THE FINANCIAL

Long holiday, both for the short and long distance, would require cost for transportation, accommodation, including for the private vehicle's gas fuel, toll fare, and other needs while in vacation.

Therefore, it is wise to prepare long before the trip on managing the finance with well-planned planning. Do not force the transportation mode or the accommodation that you could not afford. Allocate the fund for other necessity needs after returning back home.





2. JAGA KESEHATAN TUBUH

Sama halnya dengan keuangan, kesehatan juga harus dipersiapkan dengan baik.

Jangan bepergian jarak jauh dengan kondisikan tubuh yang tidak fit, karena dapat mengganggu perjalanan ataupun ketika Anda sudah tiba di lokasi tujuan.

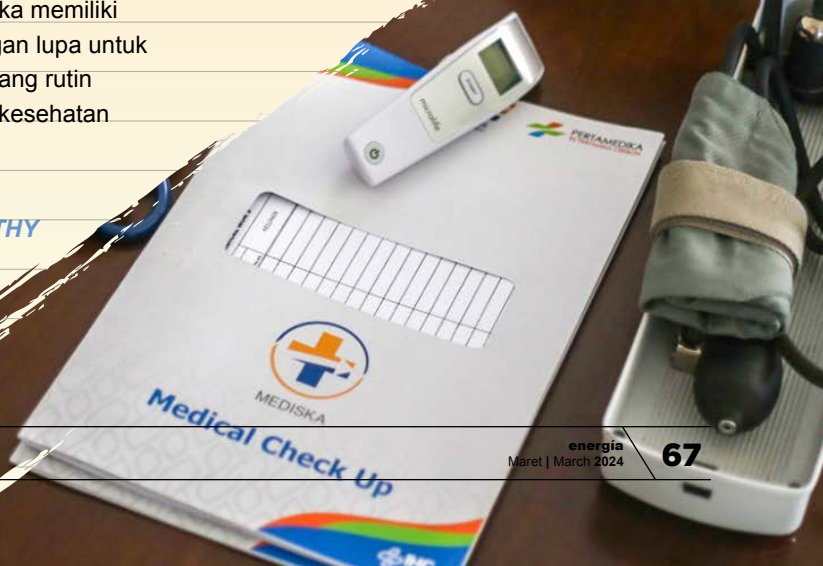
Untuk itu, perhatikan dan persiapkan kondisi kesehatan jauh-jauh hari sebelum jadwal keberangkatan. Bisa dengan menerapkan pola hidup sehat, makan dan minum yang baik, olahraga intensitas ringan hingga sedang, termasuk dengan memeriksakan diri ke dokter ataupun layanan kesehatan lainnya. Jika memiliki riwayat penyakit tertentu, jangan lupa untuk membawa stok obat-obatan yang rutin diminum serta kartu asuransi kesehatan Anda.

2. KEEP THE PHYSICAL HEALTHY

Similar to finance, physical health must also be under special

attention. Never force an unwell body for long distance travel which might disrupt the trip and unenjoyable holiday at the destination.

Be sure to prepare the physical fitness long before the day of mudik. Sustain the healthy lifestyle with good food and drink, low to medium intensity work out, and checking up to the medical facility for the overall physical condition. For those with certain health condition, be sure to stock up the required medications and prepare the insurance policy.





3. PASTIKAN KENDARAAN PRIMA

Jika menggunakan kendaraan pribadi, jangan sampai kendaraan yang Anda gunakan mengalami kendala di perjalanan, sehingga rencana yang sudah disiapkan menjadi berantakan. Periksa terlebih dahulu kendaraan dan pastikan kondisinya prima. Hal pertama yang bisa Anda lakukan adalah mengecek kondisi tapak ban. Apabila kondisi ban sudah tak layak, segera lakukan pergantian ban agar lebih aman dan nyaman selama perjalanan. Cek juga kondisi angin, sesuai standar tekanan dari pabrikan kendaraan anda.

Selain itu, cek juga kampas rem

kendaraan. Kampas rem yang menipis atau habis akan membuat sistem pengereman tidak maksimal, dan bisa menyebabkan kecelakaan. Cek juga kondisi minyak rem, pastikan tidak bocor. Selain itu, lampu kendaraan dan wiper harus dipastikan berfungsi dengan baik jika menggunakan mobil.

Yang lebih penting, pastikan kondisi mesin prima. Pengecekan bisa dilakukan dengan mendengarkan secara langsung suara derungan mesin. Jika ada yang janggal, segera bawa ke bengkel untuk diperiksa dan diperbaiki. Penggunaan oli mesin juga sangat penting, agar kinerja mesin maksimal. Gunakan spesifikasi jenis oli



yang direkomendasikan oleh pabrikan, seperti oli mesin dari Pertamina.

Perjalanan jauh juga akan membuat mesin bekerja lebih keras, dan berada dalam suhu panas dalam waktu yang lama. Untuk mencegah terjadinya *overheat*, cek kondisi air radiator dan pastikan dalam level batas aman. Jika berkurang, bisa ditambahkan *radiator coolant* sesuai aturan. Pastikan kipas pendingin

mesin bekerja optimal, guna mencegah *overheat*. Pastikan juga kondisi aki dan busi kendaraan Anda masih bekerja maksimal.

Terakhir, gunakan bahan bakar yang mampu membuat mesin kendaraan Anda bekerja optimal dan efisien seperti Pertamina Series ataupun Dex Series dari Pertamina. Tak hanya menjadikan performa mesin maksimal, tapi juga aman bagi lingkungan.

3. ENSURE THE VEHICLE WORTHINESS

For those taking private vehicle, be sure the vehicle would not face any issue on the road which could lead to domino effect on overall planning. Be sure to check the vehicle roadworthiness. The first thing to check would be the tire surface. Damaged tire should be replaced immediately for the safety of the trip. Be sure to also check the tire pressure to match with the advisory of the vehicle.

Be sure to also check the brake canvass. Thinning brake canvass would impact the braking system and lead to incident. Also check the braking oil not to

have leakage. Additionally, also check the lamp and wiper to function properly.

Most importantly, be sure the engine is at excellent condition. The examination can be done through the engine sound. For something odd, immediately check at the workshop for professional examination and repair. Be sure to choose the right engine lubricants as recommended by the vehicle maker, including lubricants from Pertamina.

Long distance trip would make the engine work hard and heated for longer periode of time. To avoid the overheat, check the radiator water and make sure it's at safe level. At lesser capacity, fill up at the safe parameter. Be sure the cooling fan also works optimally to avoid overheat. Be sure the battery and spark plug also works properly.

Lastly, use the gas fuel that will support the engine to work optimally and efficiently such as Pertamina Series or Dex Series from Pertamina. These types would not only support the engine performance, but also environmentally friendly.



4. TENTUKAN RUTE PERJALANAN

Rute perjalanan yang tepat, tak hanya membuat perjalanan menjadi nyaman, tapi juga dapat memangkas waktu tempuh dan menghemat konsumsi bahan bakar kendaraan. Oleh sebab itu, sebelum memulai perjalanan, sebaiknya sepakati dulu jalur mana yang akan digunakan dan jalur alternatif pilihan lain jika terjadi kendala di jalur utama.

4. SET THE JOURNEY ROUTE

The right journey route would not only comfortable for the traveler, but also make efficient of the travel time and gas fuel consumption. Therefore, before the trip, it is best to decide which route to take, including to consider the alternative routes in case of emergency at the main route.

5. MEMBAWA BEKAL DAN BARANG SECUKUPNYA

Menempuh perjalanan jauh, sebaiknya membawa perbekalan makanan dan minuman sendiri. Tak harus selalu makanan berat, bisa juga makanan ringan seperti kue ataupun camilan lainnya. Dengan membawa bekal makanan dan minuman sendiri, Anda tak hanya mengurangi anggaran untuk makan atau minum, tapi juga menghemat alokasi waktu sehingga tidak perlu berhenti untuk sekadar membeli makan ataupun camilan.

Hindari membawa barang-barang berlebihan ketika liburan panjang. Kelebihan barang muatan berbahaya bagi keselamatan di perjalanan, karena membuat beban berkendara semakin bertambah. Selain itu, barang bawaan yang berlebihan juga akan membuat kenyamanan Anda terganggu. Oleh karena itu, mulai sekarang Anda bisa

memilah-milah lagi, apa saja yang benar-benar Anda butuhkan selama liburan, baik selama di perjalanan maupun di tempat tujuan.

5. PACK UP AS NEEDED

During the trip, especially the long distance, be sure to pack food and drinks from home. No need to pack the whole meal, only the snacks and light bites. Packing up for snacks might prevent you from overspending during the trip while taking rest for dine in or snacking.

Avoid over packing for holiday. Overload vehicle will be harmful during the trip with excessive load for the vehicle to ride. The traveler would also be uncomfortable with over packed vehicle during the trip. Be sure to pack just what you need during the trip and at the destination.





6. PASTIKAN KEAMANAN RUMAH

Terakhir, namun tak kalah penting adalah memastikan keamanan rumah saat Anda liburan panjang, apalagi dalam waktu yang lama. Sebelum berangkat, pastikan dulu semua colokan listrik dan antena televisi dalam kondisi tercabut. Hal itu guna mencegah terjadinya korsleting listrik yang bisa memicu terjadinya kebakaran. Selain itu, Anda juga disarankan untuk mencopot selang kompor dari tabung gas, untuk menghindari kebocoran gas.

Bagi Anda yang memiliki barang berharga seperti emas ataupun surat-surat berharga di rumah, simpanlah di tempat penyimpanan yang aman seperti brankas. Jika meninggalkan kendaraan seperti mobil dan motor, pastikan kendaraan yang Anda tinggal di rumah dalam kondisi terkunci.

Untuk menyamakan situasi rumah bahwasanya Anda sedang pergi dalam jangka waktu lama, disarankan untuk menghidupkan lampu kamar depan. Hal itu memberikan kesan bahwa rumah tersebut dalam kondisi berpenghuni. Hindari untuk menghidupkan lampu teras. Hal itu lantaran lampu teras yang menyala di siang hari memberikan kesan bahwa rumah dalam kondisi kosong. Sebagai alternatif, Anda bisa menyalakannya dengan menggunakan lampu yang otomatis menyala saat malam hari.

for quite long period of time. Before the trip, be sure to put off the electricity sockets and television antenna to avoid short circuit which may lead to fire. Be sure to also put off cooking gas hose from the tube to avoid leakage.

For those with precious belonging such as gold and important documents, put them in the locked safe deposit box. For vehicles left at home, be sure to have them at locked condition.

Jangan lupa juga untuk mengunci semua pintu, jendela dan pagar dengan benar dan aman. Hindari penggunaan gembok yang mencolok, ataupun menggembok pagar dari luar rumah. Karena hal ini bisa mengundang perhatian orang yang berniat jahat. Jika upaya tersebut dirasa kurang, Anda juga bisa menggunakan CCTV yang terkoneksi ke gadget, sehingga memudahkan Anda untuk memantau dari jauh.

To make vague of the empty house, turn on the lamp at the front room as if there's people inside the house. Avoid turning on the front lamp since it's commonly known to be a sign of an empty house. Alternatively, you may use the automatically turned on and off lamp.

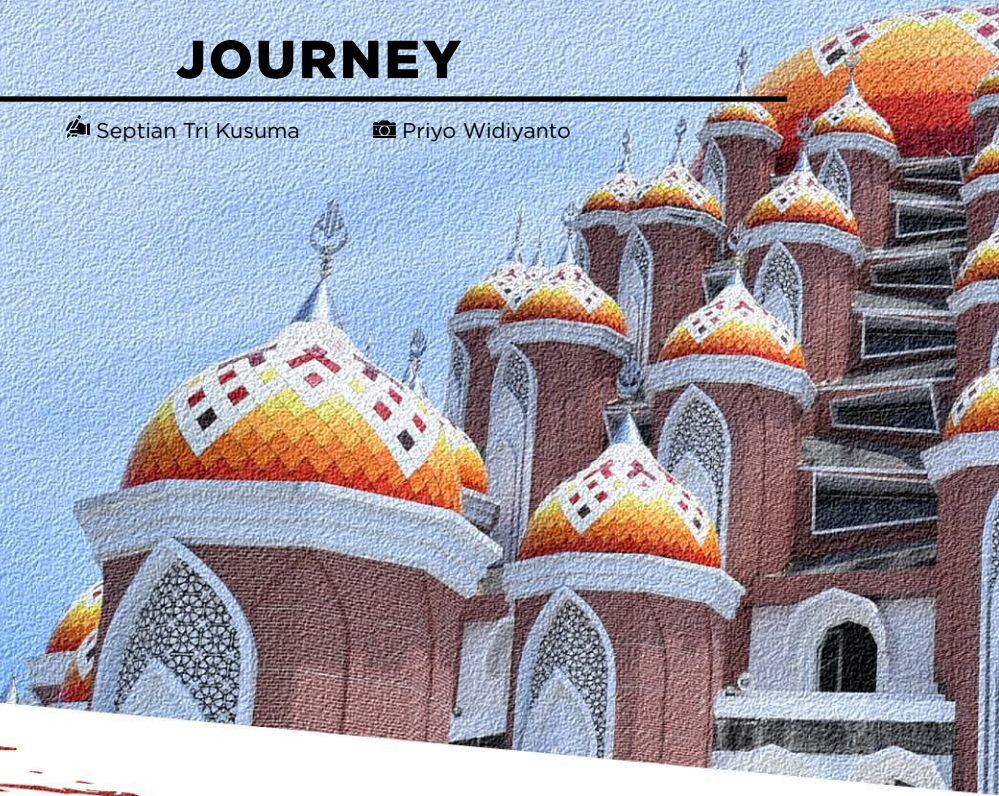
Don't forget to lock all the doors, windows, and fences correctly. Avoid using visually striking lock and locking the fence from outside which may attract thieves. You may also install the CCTV connected to the smart devices for distance live monitoring.

Sebelum libur panjang, Anda disarankan untuk melapor terlebih dahulu kepada tetangga, ataupun pengurus RT dan RW setempat. Hal itu guna memudahkan petugas keamanan lingkungan untuk melakukan penjagaan dan pengawasan selama Anda pergi. Anda juga bisa menitipkan rumah kepada saudara ataupun kerabat di sekitar tempat tinggal. Bagi yang memiliki hewan peliharaan, sebelum pergi dalam waktu lama sebaiknya menitipkan ke tempat penitipan yang sudah diketahui kredibilitasnya. ■

Before long holiday trip, it is also advisable to report to the neighbor community to help the security officers on securing and supervising your property while you're away. You may also ask relatives to live at your place while you're away. It's advised for the pets to be put at pet hotel with certified record of service and care. ■

6. SECURE THE HOUSE

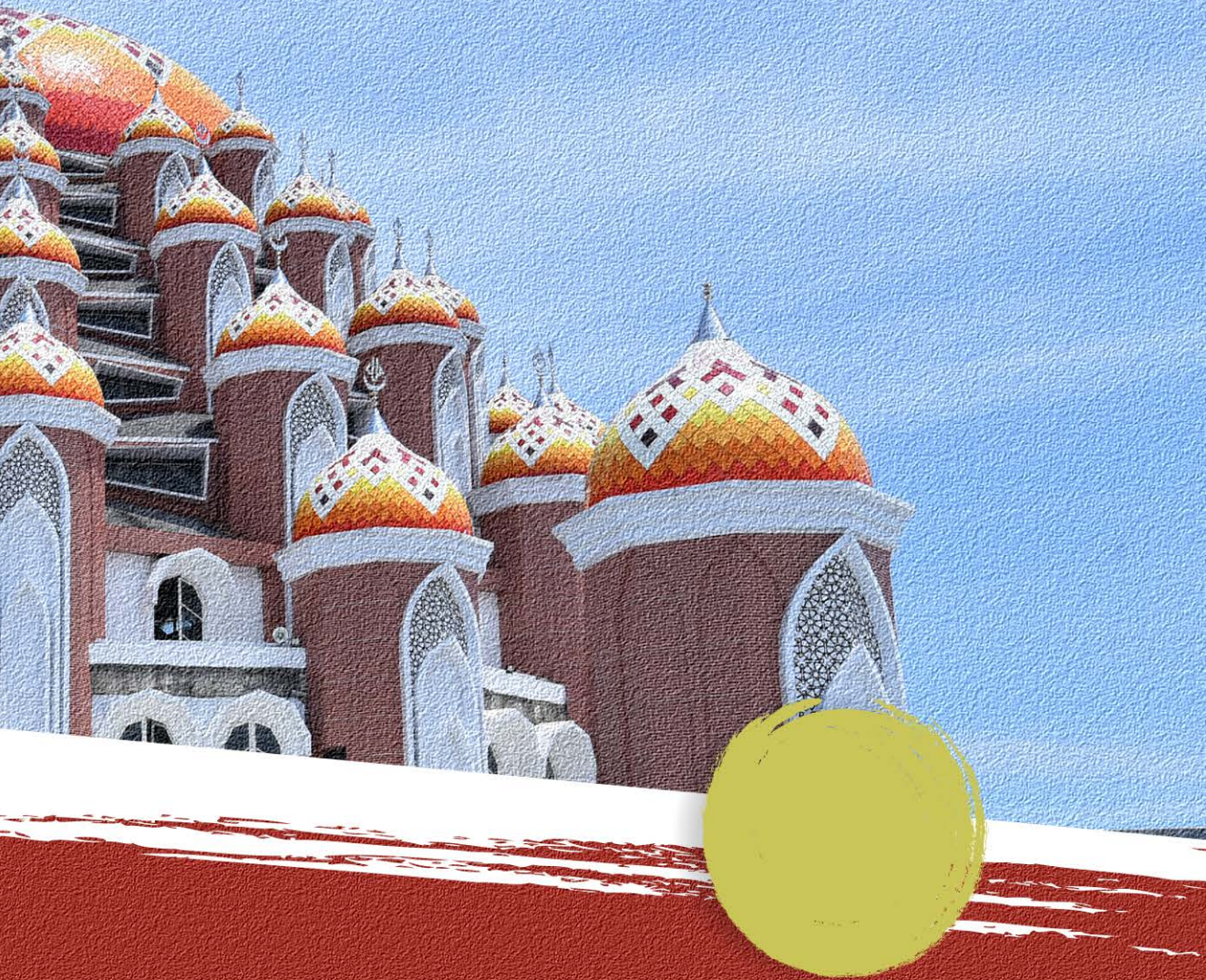
Lastly, be sure the house is secured while being left empty while you're away



5

Rekomendasi Kuliner Makassar yang Wajib Dicoba

*Makassar's 5 Recommended
Culinary Delights*



Berpelesir ke Makassar, belum lengkap rasanya kalau tidak mencicipi aneka ragam kuliner khasnya. Tidak hanya coto makassar, Mi Titi, dan pisang ijo, masih banyak jenis suguhan kuliner menggoyang lidah lainnya di daerah berjuluk Kota Angin Mamiri ini. Berikut ulasannya.

Traveling to Makassar would only be fulfilled with culinary adventure. In addition of the popular coto Makassar, mi titi, and pisang ijo dessert, there are other options of culinary delights to enjoy. Here are the recommendations.

PALLUBASA

Pallubasa merupakan salah satu makanan tradisional khas Makassar. Meskipun bermacam makanan kekinian sudah menjamur disini, tapi makanan tradisional tetap punya tempat tersendiri di hati para pencintanya. Dari sisi tampilan, pallubasa sepintas mirip dengan coto makassar. Namun, yang membedakannya adalah adanya tambahan taburan kelapa parut sangrai atau serundeng sebagai pelengkap, yang menjadikan kuah pallubasa menjadi lebih kental dibandingkan coto makassar. Kelapa parut sangrai atau serundeng ini membuat aroma pallubasa jadi khas dan terasa lebih gurih.

Untuk isianya, Anda bisa memilih mulai dari potongan daging saja, jeroan, ataupun campuran keduanya. Pallubasa juga biasa disajikan dengan alas atau kuning telur mentah. Alas ini akan matang dengan sendirinya ketika dimasukkan ke dalam kuah pallubasa yang panas. Potongan dagingnya terbilang cukup besar. Meski begitu, rasanya tetap empuk, tak melawan saat di gigit.

Perpaduan bumbu rempah, serundeng dan santan yang kental, membuat rasa pallubasa terbilang unik. Belum lagi ditambah perasan jeruk nipis, yang menjadikan kuahnya terasa semakin segar. Untuk yang suka pedas, bisa juga menambahkan sambal yang akan semakin menggugah selera makan. Seporsi pallubasa bisa Anda nikmati mulai dari harga Rp40 ribuan. Terdapat banyak restoran yang menjual pallubasa di Makassar, silakan memilih sesuai dengan selera Anda.



Pallubasa is one of Makassar's traditional food. With so many contemporary food around, but the traditional food remains in culinary lover's heart. The presentation is very similar to coto makassar. But it has the distinguished roasted coconut crumbs toppings and thicker soup compared to coto makassar. The roasted coconut crumbs enriched the fragrance of pallubasa with more savory taste.

For the fillings, there are options for only meat, offals, or mix of both. Pallubasa might also served with the base of eeg

yolk or made as another topping. The base will cooked as the hot soup is poured. The beef chuks were big with tender texture on the bite.

The mix of spices, coconut crumbs, and thick coconut milk became the unique taste of pallubasa. Additional dash of lime juice will refresh the taste. There are also sambal condiments for those with challenge of spicy taste. A portion of pallubasa costs Rp 40,000. There are many pallubasa restaurants and be sure to visit one whenever you're in town.



PISANG EPE

Setelah menikmati makanan dalam porsi besar, Anda juga bisa menikmati camilan yang juga tak kalah nikmatnya. Pisang epe, bisa menjadi pilihan camilan pendamping setelah makan. Pisang epe adalah pisang bakar, yang setelah matang cara penyajiannya ditekan, sehingga bentuknya menjadi lebih pipih.

Umumnya, pisang yang digunakan adalah pisang kepok yang tidak terlalu matang atau mengkal. Setelah dikupas, pisang lalu di bakar di atas arang panas. Setelah matang, pisang bakar lalu dipipihkan untuk disajikan. Pisang epe disajikan dengan topping saus yang terbuat dari campuran gula merah dan kelapa yang di siram di atasnya. Bisa juga disajikan dengan taburan coklat ataupun keju.

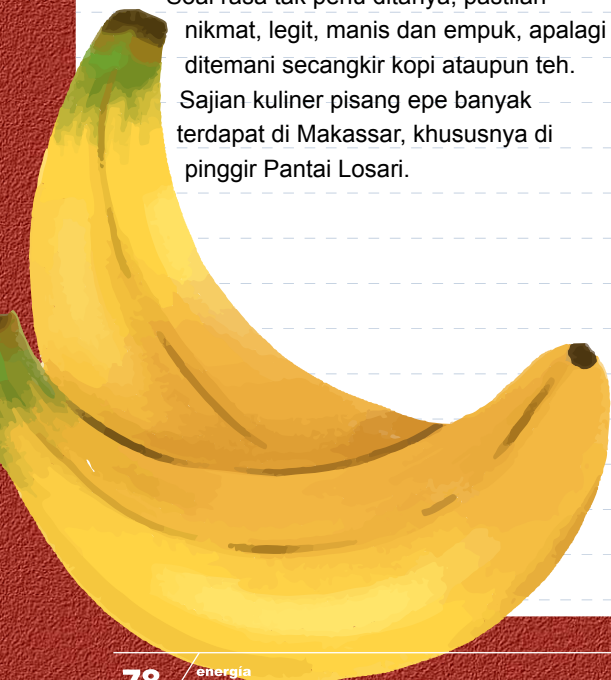
Soal rasa tak perlu ditanya, pastilah nikmat, legit, manis dan empuk, apalagi ditemani secangkir kopi ataupun teh. Sajian kuliner pisang epe banyak terdapat di Makassar, khususnya di pinggir Pantai Losari.



Pisang epe is the snack culinary of compressed banana that it made into thin shape while grilling. The snack is also a popular dessert after main course.

Generally, the type of banana used for pisang epe is nearly ripe kepok banana. Bananas were cleaned from its skin and grilled before it's made thin. Pisang epe has special sauce made of palm sugar and coconut with options of chocolate crumb or grated cheese as toppings.

Pisang epe is also popular snack while hanging out and having coffee or tea. The snack is also popular for those hanging out at Losari beach in Makassar.



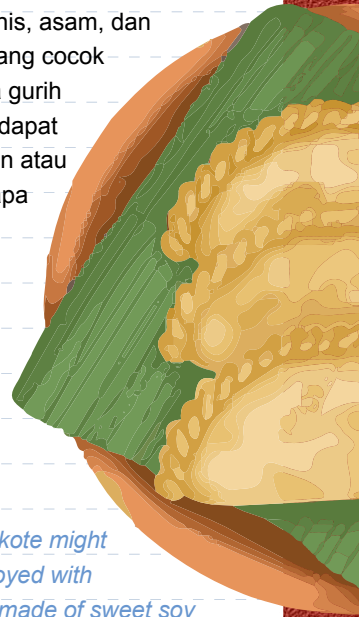
JALANGKOTE

Jalangkote merupakan salah satu kue khas Makassar, yang bentuknya mirip dengan pastel. Jalangkote terdiri dari dua bagian utama, yakni kulit luar yang renyah dan isian yang beragam, mulai dari sayuran, daging, dan telur.

Kulit jalangkote terbuat dari adonan tepung terigu, garam, minyak, dan air. Adonan ini kemudian digulung tipis, dipotong menjadi lingkaran kecil, dan diisi dengan berbagai bahan sesuai selera. Setelah diisi, jalangkote dibentuk bulat atau lonjong, dan digoreng dalam minyak panas hingga berwarna kecokelatan.

Jika pastel dinikmati dengan cabe rawit, jalangkote biasanya disajikan dengan saus

cuko, yaitu saus berbahan dasar kecap manis, bawang putih, cuka, dan cabai merah. Saus ini memberikan rasa manis, asam, dan pedas yang sempurna yang cocok untuk mengimbangi rasa gurih jalangkote. Makanan ini dapat dinikmati sebagai camilan atau hidangan utama. Beberapa tempat di Makassar juga menawarkan jalangkote dalam berbagai variasi rasa, seperti jalangkote isi kepiting, ikan, atau udang.



Jalangkote is Makassar's local pride with the shape similar to other Indonesian snack known as pastel.

Jalangkote is made of the crispy skin with variety of fillings, from vegetables, meat, and eeg.

The skin of jalangkote is made of flour, salt, oil, and water.

The mixture then made into thin layer with circle shape.

The circle shape then filled with fillings and made into oval shape for deep fry.

Jalangkote might be enjoyed with

sauce made of sweet soy sauce, garlic, vinegar, and chilli. The sauce matches best with jalangkote's savory taste. The snack has other variety of fillings such as crab, fish, and shrimp.



ES PALLU BUTUNG

Dari penampilannya, es pallu butung hampir sama dengan es pisang ijo, tetapi yang membedakan pallu butung menggunakan pisang yang sudah dikukus, tanpa balutan tepung yang berwarna seperti pisang ijo. Pallu butung biasanya disajikan dengan menambahkan parutan es di atasnya, sirup DHT, pisang kepok kukus, susu kental manis, dan yang utama menggunakan campuran bubur sumsum yang terdiri dari santan kelapa, tepung beras, daun pandan dan gula pasir.

Jadi jika mencicipi es pallu butung ini, Anda akan mendapatkan sensasi perpaduan rasa antara manis dan asin yang begitu menggoda. Sehingga sajian ini sangat tepat dikonsumsi di siang hari atau menjelang sore hari sebagai pelepas dahaga di kala terik matahari. Es pallu butung bisa Anda temukan dengan mudah di setiap sudut Kota Makassar, terutama di restoran-restoran tradisional yang menyediakan makanan khas kota Makassar. Untuk harga semangkuk es pallu butung berkisar antara Rp10 ribu hingga Rp20 ribu per porsinya.



Pallu Butung ice might appear similar to pisang ijo ice, but the distinguished feature is the steamed banana with no famous green skin. Pallu butung ice usually served with shaved ice, syrup, condensed milk, and mainly the rice pudding with sauce of coconut milk, pandan leaves, and crystal sugar.

There are mixture of sweet and savory taste in pallu butung ice. The dessert is popular for the hot days and easily found at almost every traditional restaurant in town. A bowl of pallu butung ice costs around Rp 10,000 to Rp 20,000.



SARABBA

Tak hanya es pallu butung, Makassar juga punya minuman tradisional bernama sarabba. Minuman ini cocok dinikmati saat menikmati waktu senggang, sambil ditemani camilan seperti jalangkote ataupun pisang goreng.

Sarabba dikenal sebagai minuman penghangat badan, yang dibuat dari aneka rempah-rempah, seperti jahe, kayu manis, santan, gula merah, dan beberapa bahan lain untuk menambah cita rasa. Campuran rempah ini tak hanya membuat sarabba memberikan efek hangat, tapi juga segar.

Tak hanya nikmat, minuman tradisional ini juga dipercaya berkhasiat dan menyehatkan badan. Sebagian masyarakat mengonsumsi sarabba untuk meningkatkan stamina dan daya tahan tubuh. Hal ini karena sarabba terbuat dari bahan-bahan yang alami. Sehingga, minuman ini bahkan tidak memiliki efek samping.

Jahe yang ada dalam minuman ini dapat memperlancar peredaran darah, mengobati perut kembung, dan mengobati migrain. Gula merahnya juga dipercaya dapat

Another unique drink native to Makassar is sarabba. The drink matches best with jalangkote or pisang epe.

Sarabba is made of spices like ginger, cinnamon, coconut milk, palm sugar, and other materials for giving comfort warmth to the body. The mixture also has refreshing impact.

Locals consume sarabba for vitality and energize the body as it's belived to support the immune system. Sarabba is made of all natural ingredients with no side effects known.

Ginger has benefit to support blood flow, cure bloat, and cure migraines. Palm sugar is beneficial for preventing lack of energy and supports immune system.



mencegah anemia dan meningkatkan daya tahan tubuh.

Sementara kandungan santan kelapa di dalam sarabba sangat kaya akan zat besi yang dapat mencegah penuaan dini. Setelah mengonsumsi sarabba, biasanya tubuh akan mengeluarkan keringat, sehingga penyakit akan lebih cepat pulih.

Minuman ini sangat mudah ditemukan di Kota Makassar. Sarabba juga memiliki berbagai varian, antara lain sarabba biasa atau orisinal, sarabba dengan tambahan kuning telur, dan sarabba dengan tambahan susu. Bagi yang ingin membawa sarabba sebagai oleh-oleh, juga sudah tersedia sarabba dalam kemasan bubuk instan.■

Meanwhile, the coconut milk in sarabba is very rich in iron which can prevent premature aging. After consuming sarabba, the body will usually produce sweat, so that the disease will recover more quickly.

The drink is highly popular in Makassar with variants of regular and original with mixture of egg yolk and milk. There are also powder drink of sarabba for souvenir.■



3 KEHEBATAN PERTAMAX BANTU MERAWAT KENDARAANMU



DETERGENCY

Membersihkan mesin bagian dalam sehingga mesin lebih terpelihara.



DEMULSIFIER

Menjaga kemurnian bahan bakar dengan memisahkannya dari senyawa pencampur lainnya sehingga proses pembakaran lebih sempurna.



CORROSION INHIBITOR

Pelindung anti karat yang mencegah korosi dan merawat dinding tangki, saluran bahan bakar dan ruang bakar.



Detil spesifikasi produk
scan QR Code

PERTAMAX TURBO ***PERFECTION IN PERFORMANCE***



EURO 4

ECO-FRIENDLY

Pertamax Turbo has reached the EURO 4 standard with lower sulfur content (Max 50ppm). This specification can reduce particles causing health risks such as heart disease, lung disease, impotence, and autism.



IGNITION BOOST FORMULA (IBF)

Pertamax Turbo with Ignition Boost Formula is more responsive to combustion needs, therefore maximizing engine performance.



RON 98

Pertamax Turbo is suitable for engine compression 12:1 and the latest technology vehicle



EXCELLENT PERFORMANCE

Pertamax Turbo increases the vehicle's maximum speed and produces perfect engine acceleration.